BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:28), mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sesuai dengan pengertian diatas dikatakan bahwa objek penelitian digunakan untuk menjelaskan variabel tertentu yang ditetapkan untuk dicari kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah *dividend per share* (DPS), *net profit margin* (NPM) dan harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), menjelaskan metode penelitian sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang siginifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:7), menyatakan bahwa metode deskriftif sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain."

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah sebagai berikut:

" Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode deskriptif dan verifikatif bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara menumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterprestasikan data dalam pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Imam Fachruddin (2009:30), menjelaskan tentang desain penelitian sebagai berikut:

> "Kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan."

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian dilakukan seorang penulis bertujuan menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Umi Narimawati (2010:30) Langkah-langkah desain penelitian adalah sebagai berikut:

> "Proses penelitian meliputi:
> 1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian,
> 2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi,
> 3. Menetapkan rumusan masalah,
> 4. Menetapkan tujuan penelitian
> 5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori,
> 6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan
> 7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
> 8. Melakukan analisis data
> 9. Melakukan pelaporan hasil penelitian."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada harga saham dimana masih ada perusahaan *dividend per share* dan *net profit margin* meningkat harga sahamnya malah menurun. Oleh karena itu penulis mengambil judul yaitu pengaruh *dividend per share* dan *net profit margin* terhadap harga saham.
2. Mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi.
3. Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya dengan mengumpulkan data-data yang mendukung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
    a) seberapa besar pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45?

b) Seberapa besar pengaruh *net profit margin*. Terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45?

4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.
   b) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:
   a. H_1 : *Dividen pe share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.
   b. H_2 : *Net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend per share* dan *net profit margin.* Sedangkan yang menjadi variabel terkaitnya adalah harga saham.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan laporan harga saham, teknik penentuan

sampelnya menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Populasi dan sampelnya yaitu laporan keuangan dari 45 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 dalam 5 tahun, dan sampelnya laporan keuangan dari 11 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 selama 5 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan penelitian kepustakaan *(library research).*

8. Melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2012:38), sebagai berikut:

"Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai judul penelitian ini yaitu pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham, maka variabel-variabel terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas /*Independent Variable* (X)

Menurut Sugiyono (2012:39), mendefinisikan variabel bebas sebagai berikut:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan terdapat dua variabel bebas, yaitu variabel bebas (X_1) *dividend per share* (DPS) dan variabel (X_2) *net profit margin* (NPM).

2. Variabel Dependen / *Dependent Variable* (Y)

Menurut Sugiyono (2012:39), mendefinisikan variabel dependen sebagai berikut:

"Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu harga saham.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio, menurut Moh. Nazir (2003:132), menjelaskan bahwa:

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur."

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah. Hal ini termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Dividend Per Share (X_1)	*Dividend Per Share* adalah imbal (Keuntungan) per lembar saham yang diterima para pemegang saham/ pembeli saham atau *stockholder*.(Henricus, 2010:90)	$DPS = \frac{Devidend\ paid\ to\ ordinary\ shareholders}{Number\ of\ ordinary\ shares\ outstanding}$ (M. Y. Khan dan P K Jain, 2007:6.24)	Rasio
Net Profit Margin (X_2)	*Net profit margin* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.(Farah Margareta, 2009:62)	$NPM = \frac{Profit\ after\ tax}{sales}$ (Kapil Sheeba 2011:132)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008:143)	Harga saham penutupan pada saat laporan keuangan diterbitkan (*closing price*) (Darmadji dan Hendry, 2001:88)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Andi Supangat (2007: 241), menyatakan bahwa:

> "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna".

Menurut pengertian diatas dapat dikatakan data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *dividend per share* (DPS), *net profit margin* (NPM) dan harga saham pada perusahaan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan dipublikasikan serta laporan mengenai harga saham penutupan (*closing price*) pada saat pengumuman laporan keuangan tahunan selama masa pengamatan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), mengungkapkan bahwa :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergabung dalam indeks LQ45 dari tahun 2009-2013 yaitu sebanyak 45 perusahaan dengan laporan keuangan 5 tahun. Dengan demikian, populasi penelitian yang ada sebanyak 225 populasi.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	ASII	Astra International Tbk
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10.	BDMN	Bank Danamon Tbk
11.	BHIT	MNC Investama Tbk
12.	BKSL	Sentul City Tbk
13.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
14.	BMTR	Global Mediacom Tbk
15.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
16.	BUMI	Bumi Resources Tbk
17.	BWPT	BW Plantation Tbk
18.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19.	EXCL	XL Axiata Tbk
20.	GGRM	Gudang Garam Tbk
21.	HRUM	Harum Energy Tbk

22.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
24.	INCO	Vale Indonesia Tbk
25.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
26.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
27.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
28.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
29.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
30.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
31.	LSIP	PP London Sumatera Tbk
32.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
33.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
34.	MLPL	Multipolar Tbk
35.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
36.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
37.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
38.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
39.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
40.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
41.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
42.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
43.	UNTR	United Tractors Tbk
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
45.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81), menyatakan bahwa:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu."

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:84), menyatakan bahwa:

> "*Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:85), menyatakan bahwa:

> "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Merujuk pada penjelasan Sugiyono diatas, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah harus memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergabung dalam Indeks LQ45 dari tahun 2008-2012.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergabung dalam Indeks LQ45 yang laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada tahun 2008-2012.
3. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergabung dalam Indeks LQ45 yang mempunyai data *dividend per sahre, net profit margin* dan harga saham selama periode penelitian 2008-2012.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	ASII	Astra International Tbk
6.	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk
7.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
9.	LSIP	PP London Sumatera Tbk
10.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
11.	UNTR	United Tractors Tbk

Merujuk pada tabel 3.3 diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergabung dalam Indeks LQ45 dari tahun 2008-2012 yaitu 11 perusahaan dengan laporan keuangan 5 tahun. Dengan demikian, sampel yang ada sebanyak 55 sampel. Laporan keuangan yang diambil antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan laporan harga saham.

Menurut Uma Sekaran (2006 : 136) mengatakan bahwa acuan umum dalam menentukan ukuran pada sample adalah :

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk sampel minimum adalah 30 yang dipecah kedalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian."

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), mengungkapkan rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono, (2012: 8) sebagai berikut :

> "Metode yang dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dijelaskan melalui analisis statistik *inferensial*. Menurut Sugiyono (2012:148) menyatakan bahwa:

> "Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

> Selain itu analisis statistik *inferensial* juga disebut dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan sampel itu kebenarannya bersifat peluang *(probability)* yaitu peluang kesalahan dan kepercayaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase."

Statistik *inferensial* terbagi atas statistik *parametric* dan statistik *nonparametric*. Statistik *inferensial* dalam penelitian penulis adalah statistik *parametric*.

Sugiyono (2012:150) menjelaskan statistik *parametric* sebagai berikut:

"Statistik *parametric* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio."

Oleh karena itu, metode analisis kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian penulis karena data sampel dalam penelitian penulis memiliki nilai dengan skala rasio.

Adapun langkah-langkah analisis verifikatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik Regresi

   Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas Data Residual

Menurut Husein Umar (2008:79), berpendapat bahwa:

> "Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak."

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)* yaitu sebagai berikut:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal. (Singgih Santoso, 2002:393)

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322)

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), berpendapat bahwa:

> "Multikolinieritas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam sebuah regresi berganda tidak boleh terjadi multikolinieritas karena apabila terjadi multikolinieritas apalagi kolinier sempurna, maka regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan."

Menurut pengertian diatas multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai *standar error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar erornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk

pengujian ada tidaknya multikoliniearitas adalah melihat:

a. Nilai *tolerance*

b. *Variance Inflation Factors (VIF)*, nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance <0,10 atau sama dengan nilai VIF >10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat nilai varians antar nilai X, apakah homogen atau

heterogen. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan atau memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%), maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

Dengan kriteria hasil sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:232), autokorelasi merupakan korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu

dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
b. Jika d_U < D-W < 4 – d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c. Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4 – d_L, tidak ada kesimpulan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono (2012:210), menyatakan sebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *dividend per share* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ4.

Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2012:211)

Keterangan :

Y	=	variabel terikat (Harga Saham)
a	=	bilangan berkonstanta
b_1, b_2	=	koefisien arah garis
X_1	=	variabel bebas X_1 *(Dividend Per Share)*
X_2	=	variabel bebas X_2 *(Net Profit Margin)*

3. Uji Korelasi *(Pearson)*

   1) Uji Korelasi Parsial X_1 Terhadap Y

      Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

   2) Uji Korelasi Parsial X_2 Terhadap Y

      Koefisien korelasi parsial antara X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_{21}y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

      Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

      - Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
      - Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:

- Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
- Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah.

Tabel 3.4
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:215)

4. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberap besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi secara parsial dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Sumber: Gujarati (2003 : 172)

Keterangan:

β = Standar koefisien Beta.

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas denganvariabel terikat.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293), berpendapat bahwa:

"Hipotesis yaitu salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu."

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. langkah-langkah dalam menganalisinya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial
   a. Hipotesis

      H_0;$\beta_1 = 0$, DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

      H_1; $\beta_1 \neq 0$, DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

      H_0; β_2 = NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

      H_1; $\beta_2 \neq$ NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

   b. Kriteria Pengujian

      H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$). Kriteria penarikan pengujian: Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

      a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

2. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya.

Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Deviden Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Harga Saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.